



PENDAYAGUNAAN DIGITAL DALAM RANGKA BERLITERASI DI JENJANG PENDIDIKAN FORMAL

Dita Nur Maulidia Rizal

STKIP PGRI SUMENEP

Sinta Salesetiawati

STKIP PGRI SUMENEP

Arjun Supriyanto

STKIP PGRI SUMENEP

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedungan, Kec. Batuan, Kab. Sumenep, Jawa Timur

Korespondensi penulis: dita.nurmaulidia@gmail.com

***Abstract.** Education is the process of stepping, developing, growing, educating, and teaching. While digitalization technology is a means of encouraging motivation to shape the character of students in order to help the vision and mission of education, namely educating the nation's life. Effective and efficient implementation of digitalization is a step towards students to be more literate in the development of the outside world, one of which is the formation of literary character in each individual student. This writing uses data collection methods, namely through the results of collecting information and data from various sources and other media, supported by the interview approach of the resource person's experience, and taken from several journal sources that have obtained conclusions, supported by the progress of the era of globalization and digitalization of today's technology. It is concluded that digitalization has an influence on the application of literary technology if it is supported by 3 factors which are the main substance, namely: Learners, educators, and supporting facilities.*

***Keywords:** Digital Empowerment, Literacy, Formal Education*

Abstrak. Pendidikan adalah proses melangkah, mengembangkan, menumbuhkan, mengedukasi, serta memberi pengajaran. Sedangkan teknologi digitalisasi merupakan sarana mendorong motivasi membentuk karakter peserta didik dalam rangka membantu visi misi Pendidikan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Penerapan Digitalisasi yang efektif dan efisien merupakan langkah menuju peserta didik agar semakin melek terhadap perkembangan dunia luar, salah satunya pembentukan karakter berliteratur pada individu masing-masing peserta didik. Penulisan ini menggunakan metode pengumpulan data yakni melalui hasil pengumpulan informasi dan data dari berbagai macam sumber dan media lainnya, didukung dengan pendekatan wawancara pengalaman narasumber, serta diambil dari beberapa sumber jurnal yang telah diperoleh hasil simpulan, didukung dengan kemajuan era globalisasi dan digitalisasi teknologi masa kini. Didapatkan hasil temuan simpulan bahwa digitalisasi memberikan pengaruh terhadap penerapan teknologi berliteratur jika didukung dengan 3 faktor yang menjadi substansi utama, yakni: Peserta didik, tenaga pendidik, serta sarana yang mendukung.

Kata Kunci: Pemberdayaa Digital, Literasi, Pendidikan Formal

LATAR BELAKANG

Perubahan dari waktu ke waktu semakin pesat, ditandai dengan perkembangan yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Salah satu kemajuan pesat yang paling terlihat adalah di bidang teknologi, informasi dan komunikasi. Dimana akses informasi saat ini sudah mudah

diakses tanpa terhalang oleh jarak, ruang dan waktu. Seiring berjalannya waktu, arus informasi menjadi lebih mudah. Begitu pula dengan teknologi penyampaian informasi yang berkembang semakin cepat (Nur Ika Fatmawati & Ahmad Sholikin, 2019). Era modernisasi membawa dampak dan pengaruh besar terhadap perubahan dan perkembangan terhadap segala sesuatu, terutama di bidang teknologi dan informasi. Hal ini memberikan perubahan dinamika dalam pelaksanaan aktivitas Pendidikan, terutama kegiatan belajar mengajar peserta didik.

Mengikuti topik di atas, definisi Pendidikan yakni sebagai sarana meningkatkan pengetahuan untuk mengetahui, mengembangkan, dan memperluas segala sesuatu yang ada pada apa yang ingin diketahui. Melalui pendidikan akan membantu seseorang mencari pengalaman dengan cara memberikan pemahaman serta pengajaran yang akan mempengaruhi kehidupan bersosial dan bermasyarakat (Mubarak, 2011) Pendidikan juga memberikan pengalaman sebagai proses mengembangkan potensi pada kemampuan berliterasi, terutama pengaruhnya terhadap objek Pendidikan, yakni peserta didik.

Kaitannya dengan dinamika pendidikan adalah: Pendidikan akan selalu bersifat dinamis dengan adanya peningkatan dan kecepatan perubahan globalisasi terhadap digitalisasi teknologi dan informasi (IPTEK) dengan seiring berjalannya waktu akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Terjadi pada zaman modern ini banyak pengetahuan yang telah dikembangkan oleh manusia, salah satunya kecepatan informasi. Melalui jaringan luar dapat memberikan kemajuan terhadap metode pengajaran di dalam jenjang Pendidikan. Pengimplementasian teknologi di era digital dalam peranannya terhadap pengembangan literasi peserta didik yakni merupakan suatu proses belajar mengajar melalui teknologi yang semakin luas pada zaman modern dengan mengembangkan relevansi peran media sosial dan literatur atau dapat disebut sistem siber (*cyber system*). Keterkaitan antara digitalisasi dan Pendidikan adalah komponen yang akan menunjang potensi dalam mengembangkan literatur terutama pada peserta didik di jenjang Pendidikan formal, yakni sekolah.

Penelitian ini berisi mengenai faktor pengaruh besar yang akan menjadi komponen penting berhasilnya penggunaan teknologi digital dalam berliteratur di dalam dunia Pendidikan yang efektif dan efisien, sehingga diperoleh permasalahan sebagai berikut: 1) Faktor pendukung apa yang dapat meningkatkan minat literasi pada peserta didik di dalam dunia Pendidikan? 2) Bagaimana Keseimbangan Literasi digital akan meningkatkan minat literasi peserta didik?

KAJIAN TEORITIS

Literasi

Menurut berbagai jurnal akademik Indonesia, literasi tidak hanya mengacu pada kemampuan membaca dan menulis tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami informasi, dan menggunakan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi adalah kemampuan individu dalam membaca, menulis, berbicara, berhitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari di berbagai bidang (Yamin Saputra, 2015)

Literasi memiliki peran penting dalam pengembangan individu dan masyarakat. Beberapa manfaat literasi yang diidentifikasi oleh peneliti Indonesia termasuk:

- 1) Meningkatkan Kualitas: Literasi membuat seseorang mudah untuk mengakses informasi yang tidak terbatas untuk meningkatkan kualitas hidup.
- 2) Kehidupan bersosial masyarakat: Literasi mendorong motivasi berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan masyarakat

- 3) Kemampuan Berpikir Kritis: Literasi membantu individu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang penting dalam pengambilan keputusan.

Pendidikan Literasi

Menurut Ahmad Tafsir: Pendidikan merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang (pendidik) kepada peserta didik untuk mencapai cita-cita Pendidikan dan guna mendapatkan pengaruh positif melalui pengajaran, yakni pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Menurut Gagné (2005) Pendidikan Literasi adalah upaya bentuk pengembangan dalam berliteratur di dalam dunia pengajaran. proses pengembangan keterampilan membaca dan menulis yang melibatkan pemikiran kritis dan pemahaman mendalam terhadap teks. Literasi tidak terbatas pada keterampilan dasar tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.

Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, membuat dan mengkomunikasikan informasi, yang memerlukan keterampilan kognitif dan teknis. Literasi digital mencakup pengetahuan tentang cara kerja teknologi serta kemampuan mengakses dan mengontrol akses informasi. Literasi dalam pendidikan tidak hanya menguasai sistem perangkat tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan menggunakan perkembangan teknologi Pendidikan literasi juga harus mencakup kemampuan menemukan informasi, mengevaluasi sumber, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif dan efisien (Arsyad & Sukri, 2019).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian jenis studi literatur berupa pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber literatur lainnya. Metode penelitian menggunakan pendekatan wawancara terhadap narasumber untuk memperkuat relevansi antara teori dan hasil kesimpulan, selanjutnya metode analisis situasi yang sedang terjadi, berupa informasi fakta. Spesifikasi penelitian merujuk pada penjelasan mengenai tujuan penelitian yang menganalisis peranan digital dalam rangka berliteratur dalam batas jenjang Pendidikan formal. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui pengumpulan informasi-informasi terkait yang didapatkan dari berbagai sumber jurnal sehingga pada akhirnya akan diperoleh kesimpulan final, dengan mengharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai literasi digital beserta pemfungsian kepada para pembaca tentang pentingnya kolaborasi keseimbangan digital dan literasi di dalam dunia Pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendayagunaan Digital dan Literasi Digital dalam Konteks Pendidikan

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk bisa mengaplikasikan suatu media digital, alat komunikasi, evaluasi, menggunakan dan menemukan informasi secara keseluruhan, literasi digital penting untuk mendukung kita mendapatkan informasi beserta segala sesuatu yang ingin diketahui, karena konsep digitalisasi tidak dibatasi dengan akses penjangkauan dalam artian segala sesuatu termasuk pengetahuan dapat diakses mudah melalui teknologi digitalisasi ini, sedangkan pembelajaran berliteratur dapat diterapkan melalui pendayagunaan media digital untuk membantu memberikan pengalaman literasi. Kurnianingsih dkk., (2017: 62) mengemukakan bahwa literasi digital tidak hanya kemampuan mengasah dalam kompetensi menulis dan

membaca, namun literasi digital adalah kemampuan berkreasi dan berbagi melalui berbagai metode, sehingga diperoleh kolaborasi dan komunikasi yang efektif, sehingga teknologi digital yang baik akan mendukung proses tersebut. Secara sederhana literasi adalah kemampuan menulis dan membaca. yang terjadi pada zaman modern ini literasi tidak hanya mencakup arti tunggal namun berakarsa banyak jenisnya, diantaranya, literasi moral, literasi ekonomi, sampai literasi digital dan sebagainya.

Pada penelitian ini mencakup pada pembahasan literasi digital, dalam jurnal (ane permatasari, 2015: 148) bahwa seseorang dikatakan literat apabila ia dapat memahami suatu hal karena ia telah membaca informasi yang benar dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman tersebut. kepekaan dan literasi seseorang tidak dapat langsung dimiliki, karena tidak ada seorang pun yang baru lahir mampu berliterasi. Sedangkan untuk mewujudkan hal ini diperlukan pelatihan yang efektif dan kondusif, serta sarana atau media yang menunjang.

Pendidikan digital adalah konsep atau cara memberikan pembelajaran kepada peserta didik melalui fungsi dan peran media yang menggunakan bantuan via *computer/notebook, smartphone, video, audio dll*. Sistem ini menghasilkan pembelajaran berlangsung secara konsisten tanpa adanya waktu dan ruang. Guru sebagai tenaga pendidik bisa mengajar dan menyampaikan materi dengan luas tanpa mengharuskan metode tatap muka langsung. Sedangkan dampak bagi peserta didik dapat belajar kapan pun dan dimanapun. Dengan adanya teknologi ini perlu dibarengi dengan pengetahuan dan pemahaman teknologi itu sendiri dengan pemantauan peran pembimbing yaitu guru serta orang tua (kuntarto & prakash, 2020).

Peran Guru Sebagai Komponen Pembimbing dalam Membina Peserta Didik di Sekolah

Guru merupakan salah satu peranan motivator siswa dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya adalah pembelajaran literasi dalam bidang literasi digital. Teknologi digitalisasi sebagai penunjang dalam menumbuhkan kompetensi juga perlu adanya peran pembina dari seorang guru atau tenaga pendidik. Jika perangkat digital merupakan sarana pembelajaran, maka guru merupakan peran penting dalam hal perluasan dan pembatasan terhadap akses sosial yang telah disediakan, guna mengontrol dan mengawasi terjadinya penyimpangan oleh siswa dalam kegiatan literasi digital di dalam pembelajaran, baik tatap muka langsung maupun tidak langsung (luring-daring).

Guru diharuskan untuk menguasai literasi digital dan keterampilan digital sebagai elemen penting pembelajaran era modernisasi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru harus memadukan pengetahuan dasar ilmiah dengan keterampilan mengajar dan pemanfaatan teknologi.

Berdasarkan kutipan di atas, peran guru harus banyak andil dalam proses belajar siswa, guru harus memiliki kompetensi profesionalitas dan mampu memberikan pengaruh terhadap peserta didik, termasuk dalam hal media pembelajaran, metode dan gaya pengajaran, bahan ajar, keterampilan yang tinggi serta wawasan yang luas, guna membentuk minat siswa terhadap pengetahuan, terutama pengetahuan literasi. Dampak yang dapat dirasakan melalui daya guna digital dalam ilmu literasi ini tidak hanya dapat diraskan oleh pihak tunggal, selain pengaruhnya terhadap minat baca dan penulisan serta pemanfaatannya terhadap teknologi yang semakin efektif penggunaannya, namun juga turut mengantarkan peserta didik yang berkarakter, kreatif dan inovatif, serta peningkatan keterampilan dalam bersosial yang tinggi di lingkungan sekolah.

Temuan permasalahan saat ini adalah problematika pengamalan yang tidak sempurna, guru dituntut banyak sedangkan kompetensi guru belum mumpuni untuk membawa pembelajaran yang bergantung pada perubahan zaman, serta pembekalan kepada guru oleh pemerintah belum merata, keefektivitasan mengajar guru dalam perkembangan digitalisasi masih terbatas akibat faktor-

faktor, yakni usia di mana guru sudah tidak memiliki motivasi dalam mempelajari hal baru dan skill Informasi Teknologi (IT) oleh karena itu, pembelajaran berliterasi digital ini masih belum dapat dikatakan merata di dalam dunia Pendidikan, hal ini dapat dilihat oleh sebagian guru yang masih kurang dalam mengoperasikan perangkat digital.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru yang masih gagap terhadap teknologi dan pemanfaatannya diberikan perhatian dan fasilitas belajar IT, namun terdapat beberapa guru yang tidak serta merta menerima dan menggunakan pembelajaran ini, selain karena tuntutan peranan guru yang semakin memberatkan sebagian guru, salah satu lainnya adalah motivasi peserta didik.

Pengimplementasian Literasi Digital Oleh Peserta Didik

Pembelajaran yang membangkitkan minat siswa juga ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Tugas guru sebagai pengelola adalah mampu merencanakan, mengatur, melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan penilaian hasil pembelajaran dan memantau proses pembelajaran, hal ini sudah tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP No. 13 tahun 2015).

Tentu pembelajaran akan berakibat kurang efektif jika tidak terjalin kolaborasi yang baik antar objek Pendidikan, yakni guru dan peserta didik. Siswa yang memiliki kemampuan menggunakan perangkat digital diharapkan mampu mendayagunakan dengan baik contohnya dalam berliterasi melalui pemanfaatan dunia digital, oleh karena itu untuk menghindari adanya penggunaan yang berdampak negative, peserta didik perlu mendapatkan pengetahuan dan pengajaran yang dapat memberikan pengaruh positif, agar dapat memberikan motivasi berliterasi secara bijak dalam penggunaan media sosial. Penggunaan jejaring sosial yang tepat sesuai pedoman yang berlaku. Siswa sebagai pengguna internet harus mempunyai pengetahuan digital yang baik.

Tantangan terbesar adalah minat rendah peserta didik terhadap literasi, penggunaan teknologi sudah mencapai rata-rata penggunaan siswa pada umumnya, namun kemampuan literasi dan minat literasi masih tergolong rendah, akibat faktor lingkungan siswa, maka ini perlu peran kolaborasi antara tenaga Pendidik dan orang tua, selain itu Pendidikan anak di lingkungan rumah menjadi pengaruh motivasi dorongan anak untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam dunia literasi. Maka, sudah seharusnya peran peserta didik di sekolah dan anak di rumah, menjadi perhatian guru dan orang tua, adanya kesenjangan yang terjadi di lingkungan sekolah dan keluarga dapat menjadi penyebab kurangnya minat terhadap pembelajaran, untuk itulah keseimbangan harmoni dalam penggunaan digital yang baik dan bijak serta pengajaran mengenai pengetahuan berliterasi dapat membantu peserta didik membangun karakter dan nilai moral yang baik pada individu peserta didik. Mental fisik dan Psikologis peserta didik juga menjadi perhatian penting, karena menyangkut faktor yang menjadi motivasi siswa belajar mengetahui hal baru, kecenderungan siswa yang mudah merasa bosan menjadi PR bagi peran orang tua dan guru dalam mendidik dan membangun karakter.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Kaitannya dengan Digitalisasi

Media merupakan sarana penunjang di dalam dunia pendidikan, salah satu faktor pembentukan karakter peserta didik adalah melalui media pembelajaran. Maraknya perkembangan dunia teknologi digital memberikan dampak dan pergeseran peningkatan terhadap aspek-aspek lainnya, terutama di bidang pendidikan. Saat ini digitalisasi telah banyak digunakan sebagai akses untuk mendapatkan informasi melalui perluasan jaringan sosial.

Melalui penelitian studi literatur telah banyak ditemukan informasi dan data, bahwa teknologi digitalisasi dapat membuktikan meningkatnya minat siswa dan tercapainya misi dalam

Pendidikan, tentunya pentingnya aksesibilitas dan fasilitas yang memadai dan menjamin terhadap pembelajaran peserta didik. Pembelajaran ini juga berperan besar terhadap peningkatan literasi digital serta hubungannya dengan Pendidikan digital (Adinda Khairunnisa Putri dkk. Vol.3, No.1, Desember 2023). Namun, perlunya manajemen yang baik terhadap penggunaan teknologi oleh guru atau tenaga pendidik terhadap peserta didik, karena peran besar guru sangat diperlukan untuk mengelola informasi, sehingga dapat meminimalisir penggunaan teknologi tidak bijak oleh siswa, jika penggunaan media perangkat digital sudah dapat terkelola dengan baik maka pendayagunaan media pembelajaran dengan perangkat digital dapat dikatakan kategori baik dan bermanfaat. Selain itu, pemanfaatan digitalisasi dalam aktivitas pembelajaran tidak akan membuat peserta didik tertinggal terhadap informasi luar, tentunya sangat berkaitan dengan literasi digital, melalui literasi digital, peserta didik akan lebih cepat dan lebih mudah belajar mengetahui hal baru dalam artian dalam pengawasan ruang lingkup pengawasan dan pembinaan guru dan orang tua.

Tantangan yang menjadi urgensi saat ini mengenai digitalisasi dalam penggunaan metode pembelajaran literasi adalah keterbatasan alat dan sarana yang kurang memadai di sebagian sekolah. Tidak jarang sering terjadi adanya keluhan terhadap perubahan metode dan sistem pembelajaran oleh pengelola sekolah yang masih belum mumpuni dalam hal teknologi, terutama di sekolah pelosok dengan akses sulit dijangkau, tentunya hal ini berkaitan dengan kurikulum yang diberlakukan, oleh karena itu hal ini banyak menjadi penelitian, karena masih banyak perlunya perhatian terhadap pengelolaan dan keberlangsungan kegiatan belajar di dunia Pendidikan.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mengetahui terhadap apa yang belum diketahui, seiring berjalannya waktu ke waktu, Pendidikan mengalami pergeseran peningkatan terhadap metode dan gaya pembelajaran, salah satu faktor pendukung adalah keterlibatan teknologi digital, media pembelajaran mengalami peningkatan akibat adanya perkembangan teknologi, hal ini akan membantu peserta didik dalam membangun karakter yang terampil dan berpartisipasi aktif dalam sosial masyarakat merupakan dampak positif dari penggunaan perangkat digital, namun perlu adanya sesuatu yang dapat mengimbangi harmoni pemanfaatan digital yang bijak dan baik, yakni pembelajaran literasi digital terhadap peserta didik di bidang Pendidikan, tanpa adanya faktor kolaborasi yang baik antar elemen atau objek Pendidikan yakni guru dan peserta didik, pembelajaran literasi digital tidak akan berjalan sesuai dengan keefektivitasan visi misi Pendidikan yaitu memberikan pengalaman belajar yang baik untuk masa kini dan masa depan peserta didik, oleh karena itu lingkungan dapat menjadi faktor pengaruh terealisasinya manfaat dan pengaruh perkembangan digital dalam berliteratur, serta didukung dengan peran penting orang tua.

DAFTAR REFERENSI

- Adirasa, H. P. (2021). Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Masa Kini.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.

- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- Ar, M. M., Aini, K., & Hidayatillah, Y. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Era Merdeka Belajar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 111-125.
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2021). Bentuk penyajian dan nilai filosofi tari muwang sangkal sumenep untuk anak kelas vi di sekolah dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 759-767.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budidaya Garam Dan Dampak Dari Perluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Arsyad, M., & Sukri, S. (2019). "Pentingnya Literasi Digital dalam Pendidikan Abad 21." *Jurnal Pendidikan Teknologi*.

- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-61. Learning in Secondary Schools. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, mendidik anak di era digital bagi orang tua milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119-138.
- Hakim, M. N., Darmayanti, R., & Amien, S. (2024). Weaving Muhammadiyah educational hope: Implementation of behavior theory in the curriculum. *AMCA Journal of Education and Behavioral Change*, 4(1), 6-16.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Kurnianingsih, dkk. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol.3, No.1, September 2017.
- Mas'odi, M. P., & Aziz, A. Preferensi Siswa STKIP PGRI Sumenep dalam Mengunjungi Perpustakaan STKIP PGRI Sumenep The Preferences of STKIP PGRI Sumenep The Students in Visiting Library of STKIP PGRI Sumenep.
- Mas'odi, M. O., & Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language Learning in Secondary Schools. *Available at SSRN 4859935*.
- Masodi, M., Syafiuddin, M., Hodairiyah, H., Arifah, S., & Azis, A. (2022). Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 776-787.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577.

- Nurwidodo, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2017). Pendampingan pembuatan aneka olahan rumput laut sebagai upaya penguatan ekonomi masyarakat Kepulauan Sapeken Sumenep. *Senaspro*, 2, 700-714.
- Putri, A. K., Jida, A. N. F. E. T., Zakya, A. L. F., Saputri, D. A., Faruqi, M. I., & Marini, A. (2023). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(2), 181-190
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Syaifuddin, M., & Amirullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 107-117.
- Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.